

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Keaslian Penelitian.....	6
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Pertanyaan Penelitian.....	10
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian.....	11
1.7 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Teori	12
2.1.1 Konsep Membangun Indonesia dari Desa.....	12
2.1.2 Konsep Ketimpangan.....	13
2.1.3 Definisi Desa dan Kawasan Perdesaaan.....	18
2.1.4 Definisi Dana Desa.....	19
2.1.5 Dana Alokasi Umum.....	23
2.1.6 Dana Bagi Hasil.....	25
2.1.7 Variabel Karakteristik Wilayah.....	27
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Desain Penelitian.....	34
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	35
3.3 Definisi Operasional.....	36
3.4 Instrumen Penelitian.....	36
3.5 Metode Analisis Data.....	36
3.5.1 Pengukuran Ketimpangan Wilayah.....	38
3.5.2 Perhitungan Ketimpangan Berbagai Formula.....	40
3.5.3 Analisis Pengaruh Variabel Penentu Dana Desa Terhadap Kemungkinan Daerah Menerima Surplus.....	41

BAB IV ANALISIS	
4.1 Deskripsi Data.....	42
4.1.1 Dana Desa.....	43
4.1.2 Dana Alokasi Umum	45
4.1.3 Dana Bagi Hasil.....	46
4.1.4 Jumlah Penduduk.....	48
4.2 Analisis Ketimpangan Pengalokasian Dana Desa.....	49
4.2.1 Ketimpangan Dana Desa Tahun 2015.....	50
4.2.2 Perbandingan Dana Desa dibanding Dana Transfer.....	51
4.3 Ketimpangan DanaDesa Berbagai Formula.....	55
4.4 Analisis Pengaruh Variabel Penentu Dana Desa Terhadap Kemungkinan Daerah Memperoleh Surplus	58
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Keterbatasan.....	62
5.3 Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA.....	64
 LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Aliran Dana dari Pemerintah Pusat ke Desa.....	27
Tabel 2.2 Hasil Penelitian Terkait Ketimpangan Fiskal.....	28
Tabel 4.1 Deskripsi Data.....	42
Tabel 4.2 Daerah penerima Dana Desa tertinggi dan terendah 2015.....	43
Tabel 4.3 Kabupaten penerima DAU tertinggi dan terendah 2015.....	45
Tabel 4.4 Kabupaten penerima DBH tertinggi dan terendah 2015.....	47
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk Tahun 2015.....	49
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Indeks Williamson.....	50
Tabel 4.7 Perbandingan Koefisien Variasi DBH,DAU,DD.....	51
Tabel 4.8 Distribusi DD dikaitkan dengan Kemiskinan.....	53
Tabel 4.9 Heterogenitas Desa dalam Kabupaten.....	54
Tabel 4.10 Indeks Ketimpangan Pengalokasian DD berbagai formula.....	55
Tabel 4.11 Klasifikasi Daerah berdasarkan kesalahan alokasi.....	57
Tabel 4.12 Variabel penentu Daerah Menerima Surplus.....	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Jumlah Desa per Provinsi Tahun 2015-2016.....	2
Gambar 1.2 Formula Pengalokasian Dana Desa PMK 247/2015.....	3
Gambar 1.3 Distribusi Dana Desa Menurut Pulau Tahun 2015.....	4
Gambar 2.1 Piramida Wilayah Administratif Indonesia.....	18
Gambar 2.2 Alur Empiris Dana Untuk Desa.....	22
Gambar 2.3 Kerangka Penelitian.....	32
Gambar 4.1 Grafik Dana Desa Tahun 2015 Menurut Provinsi.....	44
Gambar 4.2 DAU menurut Provinsi tahun 2015.....	46
Gambar 4.3 DBH menurut Provinsi tahun 2015.....	47
Gambar 4.4 Jumlah penduduk kabupaten menurut Provinsi 2015.....	48
Gambar 4.5 Koefisien Variasi Antarpulau setelah Dana Desa.....	52
Gambar 4.6 Persentase Jumlah Penduduk, Jumlah Penduduk Miskin dan Dana Desa Antarpulau.....	53
Gambar 4.7 Daerah penerima Surplus dan Defisit Dana Desa.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Statistik Deskriptif.....	68
Lampiran 2 Perhitungan Indeks Williamson.....	69
Lampiran 3 Koefisien Variasi Perbandingan DBH,DAU,DD.....	74
Lampiran 4 Ketimpangan Persentase Dana Desa.....	76
Lampiran 5 Distribusi Berbagai Alternatif Formula Dana Desa.....	78
Lampiran 6 Kesalahan Alokasi masing-masing daerah.....	84
Lampiran 7 Hasil Regresi Logit.....	86
Lampiran 8 Per Persentase Kesalahan Alokasi Per Pulau.....	87